

LAMPIRAN

KUESIONER

Yth. Responden

Pegawai PT. Pelindo III (Persero)

Di PT. Pelindo III (Persero), Surabaya.

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati perkenankanlah saya pada kesempatan ini, memohon kepada bapak/ibu, agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan seperti terlampir dalam kuesioner ini.

Perlu anda ketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah, dimana pendapat bapak/ibu dijamin kerahasiaannya dan akan saya pergunakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Penggunaan Majalah Dermaga Sebagai Sarana Komunikasi dan Informasi (Studi Evaluatif Pada Pegawai PT. Pelindo III (Persero))”**.

Akhir kata, atas segala bantuan bapak/ibu saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.

Hormat saya,

Ade Dharmawan Novianto

No :

Identitas Responden

Nama :

Bagian/posisi :

Prosedur Pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral (Ragu-ragu)

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Isilah daftar kuesioner berikut dengan memberi tanda (X) pada tabel sesuai dengan jawaban anda.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Dimensi Frekuensi						
1	Saya mengetahui majalah Dermaga merupakan majalah internal di PT. Pelindo III (Persero).					
2	Saya dapat mengakses majalah Dermaga untuk edisi terbaru pada setiap bulannya.					
3	Saya merasa mudah untuk mendapatkan majalah Dermaga di perpustakaan kantor pusat PT. Pelindo III (Persero).					
4	Saya selalu membaca majalah Dermaga disetiap edisinya.					
Dimensi Intensitas						
5	Saya selalu menyediakan waktu khusus untuk membaca majalah Dermaga.					
6	Saya selalu membaca seluruh konten yang ada dalam majalah Dermaga.					
Dimensi Isi dan Format						
7	Saya menerima informasi terkait kepelabuhan dari majalah Dermaga.					
8	Saya menerima informasi terkait kemaritiman dari majalah Dermaga.					
9	Saya menerima informasi terkait ekuindag (ekonomi, keuangan, industri, perdagangan) dari majalah Dermaga.					
10	Saya menerima informasi terkait perkembangan dunia kepelabuhan melalui majalah Dermaga.					
11	Saya menerima informasi terkait rencana bisnis/ pengembangan perusahaan melalui majalah Dermaga.					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
12	Saya mendapatkan informasi terkait kegiatan-kegiatan di kantor pusat melalui majalah Dermaga.					
13	Saya mendapatkan informasi terkait kegiatan di kantor-kantor cabang melalui majalah Dermaga.					
14	Saya mendapatkan informasi terkait pencapaian yang diraih oleh PT. Pelindo III (Persero) melalui majalah Dermaga.					
15	Saya mendapatkan informasi hiburan dari majalah Dermaga.					
16	Saya merasa mudah untuk memahami informasi yang disampaikan melalui majalah Dermaga.					
17	Wawasan saya bertambah terkait dunia kepelabuhan setelah membaca majalah Dermaga.					
18	Saya dapat mengirimkan artikel terkait kepelabuhan untuk dimuat pada majalah Dermaga.					
19	Saya menggunakan majalah Dermaga sebagai media utama untuk mendapatkan informasi seputar kepelabuhan.					
20	Majalah Dermaga selalu menyampaikan informasi yang aktual (<i>up to date</i>).					
21	Informasi yang disampaikan melalui majalah Dermaga sesuai fakta (<i>factual</i>).					
22	Desain/tampilan majalah Dermaga menarik dan membuat saya ingin membacanya.					
23	Jenis kertas yang digunakan pada majalah Dermaga memudahkan saya untuk membacanya.					
24	Kualitas warna pada majalah Dermaga memudahkan saya untuk membacanya.					
25	Gambar dan foto yang dimuat sesuai dengan informasi yang disampaikan.					
26	Penggunaan kata-kata yang ada dalam majalah Dermaga mudah saya pahami.					
27	Ukuran majalah Dermaga memudahkan saya untuk membawanya.					
28	Redaksi majalah Dermaga memiliki kompetensi dalam menyusun majalah Dermaga.					
29	Informasi yang disampaikan menggunakan narasumber yang sesuai.					

TERIMA KASIH

Daftar Sampel

No	Nama
1	Rr. Sito Resmi
2	Fitria Yusi Putri Haryani
3	Irinda Windyanti
4	M. Zaini
5	Dian Irawati
6	Ida Ayu Dessy
7	Lukman
8	Bening
9	Anastianti
10	Camelia Ariestanty
11	Yon Irawan
12	Djoko Sasmito
13	Dyah Utari
14	Tjatur
15	Suryono
16	Puguh
17	Bejo Diputro
18	Sumitro
19	Ratna Sari
20	Endah Siswari
21	Djutmiko
22	Menik H.
23	Jun Palembang
24	Anita Pantouw
25	Vita
26	Rahadita
27	Elly Darmawati
28	Didid Handoko
29	Wisnu
30	Puji Rahmawati
31	Mutia
32	Widiarto
33	Manfuri
34	Sudarman
35	Arifin

No	Nama
36	Kadek Patria
37	Zainul
38	Doddy
39	Ardella T. D.
40	Nova
41	Sari
42	Alif
43	Dini
44	Fathur Roji
45	Indri Primasari
46	Amy Purwa
47	Adib K.
48	Dwi Wuryanto
49	Amitya Wicaksana
50	Pandita
51	Budi Santoso
52	Nanang Juliarto
53	Judi Harto
54	Tri Wibowo
55	Hayati
56	Iftatur Rohmah
57	Baiq Nurul
58	Lusia tiviari
59	Theresia Rury
60	Heribertus Haryanle
61	Agung Guntro
62	Tri Sakti Anibarwati
63	Sora Risaku
64	Fariz H.B. Hasbi
65	Adinda Putri Safrini
66	Dyah Manis
67	M. Syaifulloh
68	Harni
69	Anita Setyowati
70	Dilwaloro H.

No	Nama
71	Yawe Eka
72	Dewi Mustika
73	Robby
74	Teguh Budiatma
75	Amanda
76	Jazil
77	Vidi
78	Lia Indi
79	Tanjung Pertiwi
80	Tianta
81	Erna Nurhayati
82	Dona
83	Isa Filasari
84	Mirza
85	Rony Hendra
86	Vilia Kurnia
87	Pingki Indra
88	Ardiono
89	Samidi
90	Indra Ariyanto
91	Dyah Ayu
92	Riza Octaviany
93	Tram Aprosa
94	Hendra Budiman
95	Slamet Riyadi
96	Fadilah
97	Gadis Hayu
98	Yuniar Mahardika
99	Pramudito
100	Agus Heru
101	Anwar
102	Hafidz Novalsyah
103	Athasrim

Item Pertanyaan

P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4
4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4
4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3
5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	5
5	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
128	126	127	128	106	126	128	113	118	123	125	115	119

16384	15876	16129	16384	11236	15876	16384	12769	13924	15129	15625	13225	14161
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

15529	15261	15387	15531	12963	15286	15525	13796	14398	14981	15173	13986	14415
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

535	536	543	554	406	540	554	457	491	523	533	445	467
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

		Jumlah							
P24	P25	P26	P27	P28	P29				Jumlah
5	5	4	3	5	3	5	3	5	131
4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
4	3	3	3	3	3	4	4	3	107
4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
5	5	4	5	5	5	5	5	5	131
4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
4	2	4	4	4	4	4	4	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	5	127
3	4	4	4	3	3	4	3	3	107
3	4	4	4	3	4	4	5	5	124
5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
5	5	5	5	5	5	5	5	5	144
4	5	5	4	5	4	5	4	4	120
5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
4	4	4	3	5	5	5	5	5	115
4	4	3	4	4	4	4	4	4	116
4	5	4	3	3	3	3	4	4	111
4	3	3	4	4	4	4	4	5	119
5	4	4	4	4	3	3	3	3	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
3	4	3	4	3	4	3	4	4	119
3	3	3	4	3	4	3	3	3	110
3	4	4	4	4	4	4	4	4	112
2	3	3	2	4	4	4	4	4	104
122	124	121	120	120	124	124	126		
14884	15376	14641	14400	15376	15876				3603
14850	15085	14693	14583	15070	15289				449337
514	530	501	496	528	544				437199



Rotasi Jabatan Tumbuhkan Semangat Baru



Bertempat di Ruang Bromo Kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) diselenggarakan Pelantikan Pejabat Struktural dan Pelantikan Direksi Anak Perusahaan (3/12). Proses seleksi dilakukan oleh lembaga independen PPM untuk masing-masing jabatan. Melalui seleksi semacam ini, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas tinggi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Adapun pejabat-pejabat yang akan menempati posisi barunya Moch Chairul Anwar sebagai Direktur Utama PT Pelindo Marine Service, Gusyu Wijanarko sebagai Direktur Utama PT Pelindo Daya Sejahtera, Kartiko Adi sebagai Direktur Teknik PT Terminal Petikemas Surabaya, Wahyu Agung Pihartanto sebagai Direktur Operasi pada PT Pelindo Marine Service, Harry Poswanto sebagai Direktur Teknik pada PT Pelindo Marine Service, I Gusti Putu Arya Budhi Astawa sebagai Pjs. Asisten Senior Manager Anggaran serta Mohammad Fatkhur Roji sebagai Pjs. SM Perencanaan SDM dan Pengembangan Organisasi pada Direktorat SDM dan Umum Kantor Pusat.



Semangat baru ini tentunya perlu dibarengi dengan komitmen untuk tetap mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta menghindari adanya kepentingan pribadi, kelompok serta golongan sebagai upaya memberikan kontribusi positif untuk kemajuan perusahaan. "Teriring apresiasi atas kinerja yang telah dicapai selama ini, saya yakin penempatan Saudara-Saudara sekalian pada posisi yang baru akan semakin memberikan nilai tambah bagi peningkatan dan kemajuan perusahaan", jelas Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto dalam sambutannya.



Cegah Gratifikasi Tolak atau Laporkan | Menhub Blusukan ke Tanjung Perak | Direktur Utama: Layani dengan Senyum

FREE MAGAZINE
Edisi 198 - Desember 2016

DERMASA

DERAP MAJU PELINDO!!!



TERMINAL BERMAN CAPAI 1 JUTA TEUs



Gate In

8. Pelabuhan Tanjung Emas Dapat Diakses BRT
9. Bekali Pelatihan Jelang Pensiun
10. Gha Barunawati Ikon Baru Surabaya
12. Cegah Gratifikasi Tolak atau Laporkan
14. Forum Bakohumas Menkominfo: Pemerintah Fokus Pada Maritim
16. Kasterisasi Pelabuhan Tanjung Perak
17. Pelindo III Gunakan Aplikasi E-Nota
18. Pelindo III Rekrut Putera Daerah

Vender

20. Pelabuhan Bisma Giat Berbenah
22. Terminal Teluk Lamong Beroperasi Komersial

Stevedoring

24. Sinergikan Tol Laut dan Poros Maritim
26. Industri Maritim Fokus Produksi dan Jasa

Cargodoring

28. Terminal Berlian Capai 1 Juta TEUs
32. Dirut BJTE Transformasi Organisasi Kunci Capai 1 Juta TEUs

Bolder

34. Menhub Blusukan ke Tanjung Perak
36. Kalimas Kembali Dikeruk
37. Aksi Mogok Operasional Pelabuhan Berjalan Normal
38. Kala Pelabuhan Jadi Broadband Maritim



Apa kabar pembaca?

Tak terasa, sampailah juga kita di penghujung tahun ini. Tahun yang diproklamakan sebagai tahun kerja, kerja dan kerja ini memang terlihat sibuk sepanjang tahun. Prestasi tutup tahun ditorehkan oleh salah satu anak perusahaan Pelindo III yaitu PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Target handling 1 juta TEUs di Terminal Berlian telah tercapai di akhir tahun 2014 ini didukung oleh adanya kenaikan arus kunjungan kapal maupun arus petikemas.

Optimalisasi kerja 24 jam, operator alat utama bongkar muat 30 menit sebelum pergantian shift sudah berada di lokasi dan siap untuk bekerja, keslapan pelayanan pandu dan tunda, kasterisasi penggunaan terminal, keslapan alat bongkar muat, minimalisasi kecelakaan kerja dan perluasan lapangan penumpukan serta fasilitas pelabuhan merupakan faktor pendukung pencapaian produktivitas bongkar muat petikemas. Laporan prestasi ini menjadi ulasan khusus di DERMAGA kali ini.

Paradigma untuk mengembalikan Indonesia di poros maritim dunia yang saat ini sering didengungkan oleh Pemerintahan Presiden Joko Widodo menjadi laporan utama yang ditulis di DERMAGA kali ini. Bahkan komitmen Presiden Joko Widodo untuk membenahi potensi maritim Indonesia tersebut mendapat respon positif peserta KTT APEC yang digelar beberapa waktu lalu.

Persoalan mendasar sektor kelautan dalam hal kemandirian harus menjadi prioritas penyelesaian pemerintah. Kemandirian harus menjadi urat nadi pengelolaan kelautan, dengan memberdayakan sumber daya kelautan dan perikanan, serta mengurangi ketergantungan impor. Tanggapan dan pendapat serta ulasan seputar tol laut dan poros maritim menjadi laporan utama DERMAGA kali ini.

"Gebrakan" awal yang segera mencuat meskipun masih terkesan sporadis terkait tekad Presiden mengembalikan Indonesia menjadi poros maritim dunia adalah melakukan evaluasi mendasar terhadap masalah kelautan dan perikanan. Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiatni, Menteri Perhubungan Ignasius Jonan dan Menteri Koordinator Kemaritiman Indroyono Soesilo telah beberapa kali melakukan koordinasi sekaligus kunjungan langsung ke beberapa wilayah di lingkup kerjanya.

Pelabuhan sebagai salah satu rantai maritim juga tengah dan selalu bersiap mendukung komitmen Presiden RI. Sosialisasi dan sosialisasi terus dilakukan. Para juru perantara dalam hal ini harus memegang peran penting dalam penyempalan program pemerintah tersebut. Pada Bakohumas di Bandung beberapa waktu lalu, Menkominfo menyampaikan bahwa pemerintah pusat sedang fokus di antaranya pada bidang kemaritiman, pertanian, konektivitas dan kelistrikan. Humas sebagai komunikator pemerintah harus mendukung revolusi mental pemerintah dengan berorientasi kepada pelayanan informasi publik serta menumbuhkan mediasi, aksi dan komitmen bersama anggota humas pemerintah terkait akan pentingnya koordinasi, integrasi dan sinergi dalam konteks destinasi informasi kepada masyarakat.

Masih banyak lagi artikel menarik di DERMAGA kali ini. Ulasan mengenai hari ayah (walaupun terlambat) kami sajikan untuk seluruh ayah di dunia sebagai bukti cinta dan terima kasih. Catatan dari dunia kesehatan kami luncurkan bersamaan dengan peringatan Hari Diabetes tahun ini. Simak dan pantau terus berita terbaru dari kami di www.majalahdermaga.co.id dan Facebook atau follow Twitter. Terima kasih dan selamat membaca!

DERMAGA

Edisi 193 | Desember 2014

Penerbit
G. W. P. P. (Pusat) Indonesia @ Channel

Pengarah
Sekar - Pusantama

Penyunting
Edi Nugroho

Redaksi Pelaksana
Carmela Anwarini

Koordinator Urutan & Fotografi
R. Surya Chandra

Administrasi
Ardita Triana Devi

Koordinator Distribusi
Rafiq Hidayat

Alamat Redaksi
Jl. Pahlawan 113 Surabaya 60184 Indonesia
Telp: +62 (31) 82296311-3298637
Fax: +62 (31) 8229204-8229207

Surat Jilid
Surat Pengiriman: Menteri Perhubungan RI
NO. 114/2010/KEP.MEN/PT/2010
Tanggal 27 Agustus 2010

Wartawan DERMAGA telah menerima
kebebasan dalam berespon, beropini, berhaluan
dan beraktivitas dalam jurnalisme, dengan
menyampaikan informasi yang akurat, jujur, dan
benar. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi
DERMAGA melalui di bawah ini: www.majalahdermaga.co.id
(redaksi)

Berkas menerima surat atau kritik:
dermagajournal@gmail.com

Dibuat oleh CV Emisi Sahaja
RDTU - Tanggung Jawab Pemakaian

Peringatan Hari Sumpah Pemuda dan Pahlawan

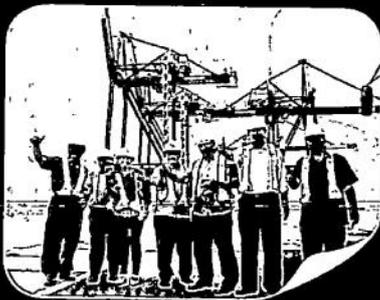
Guna semakin meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air, PT Terminal Teluk Lamong (TTL) mengadakan Peringatan Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan. "Saya yakin, dengan semangat kerja cerdas, kerja keras, dan ikhlas, akan kita sambut kesuksesan Terminal Teluk Lamong di kancah Internasional," ujar Dirut TTL Prasetyadi dalam pidatonya.

Selain untuk membakar semangat bekerja para pegawai, dalam kegiatan ini juga diadakan acara pengenalan *corporate value* perusahaan kepada seluruh pegawai yang rata-rata berusia dibawah 30 tahun. Kegiatan ini agar pegawai mengenal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai perusahaan dengan baik, yaitu *Hi-Speed—High Committed (Responsif), Skillfulness (Ahli dan Handal), Professional (Menjunjung etika profesi), Enthusiasm (Semangat dan Bergairah),*



Excellence (Memberikan yang terbaik), Discipline (Konstisten dan bertanggung jawab), (Manyar)

Badan Pengembangan Suramadu



Selanjutnya, Dewan Pengarah Badan Pengembangan Suramadu akan ditunjuk dan dibentuk oleh Pemerintah RI. Badan ini akan bertugas untuk mengelola dan mengelola proyek pembangunan Suramadu. Badan ini akan bertanggung jawab untuk memastikan proyek ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Badan ini akan bertanggung jawab untuk memastikan proyek ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.



39



41



50



56



Garbarata

- 39. KonInfo Bangun Sistem Cloud Storage
- 40. Lapan Slapkan Citra Satelit Pelabuhan

Jala-jala

- 41. Walau Terlambat... Terima kasih Ayah
- 42. Rhenald Kasali: Pelindo Incorporated
- 44. Menjadikan Pesisir Etalase Negeri

Boom

- 46. KAI Tambah Rangkaian KA Kontainer
- 47. Jauh Diabetes dengan Pola Hidup Sehat
- 48. Transportasi Laut Sarat Tantangan Namun Tetap Diminati
- 50. Jelajah Lereng Gunung Api

Trolley

- 52. Kemitraan dengan Media Jadi Andalan Bakotumas
- 54. Pelindo III Semarakkan Pekan Promosi Cilacap
- 55. Direktur Utama: Layanan dengan Senyum
- 56. Porseni BUMN 2014 Ajang Sportivitas Insan BUMN

Behandle

- 58. Project Plan Sambut MEA 2015
- 60. Bersama Menata Pantai Boom
- 61. Tingkatkan Kinerja Menteri dan Walikota Promosi Proyek

Terminal Petikemas Indonesia Kunjungi Teluk Lamong

PT Terminal Petikemas Indonesia (TPI), anak perusahaan bersama konsorsium Pelindo I, II, III, dan IV melakukan kunjungan ke PT Terminal Teluk Lamong pada pertengahan Nopember lalu. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Sumarzen Marzudi beserta jajaran manajer berkeliling area terminal sambil mendengarkan ulasan Direktur Operasional dan Teknik Teluk Lamong Agung Sarwono.



Kunjungan TPI ke Teluk Lamong ini sebagai bentuk studi banding untuk mendapatkan wawasan tentang pengembangan pelabuhan di Indonesia. Terkait dengan konsep yang lebih modern dan ramah lingkungan, PT TPI juga diharapkan mampu menjadi salah satu terminal petikemas yang memberikan pelayanan bermutu, sehingga dapat ikut serta mengurangi biaya logistik nasional

yang masih tinggi. Terminal Teluk Lamong, TPI dan terminal-terminal yang lain, dari Pelindo I sampai dengan IV, diarahkan untuk berkembang menjadi pelabuhan yang maju, modern, dan berkelas Internasional (Manyar).

Pelindo III Gelar Customer Gathering 2014



Pelindo III menggelar Customer Gathering 2014 di kawasan wisata alam Teluk Lamong, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, pada Sabtu (12/10/2014). Acara ini dihadiri oleh ratusan tamu undangan, termasuk pejabat Pelindo III, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan pelanggan serta memperkenalkan layanan terbaru yang ditawarkan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah diskusi panel dengan narasumber dari berbagai instansi terkait. Selain itu, terdapat juga hiburan dan pameran produk. Acara ditutup dengan makan malam yang ramah lingkungan. Pelindo III berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh pelanggan.

BNI Layanan Gerak Hadir di Pelabuhan Benoa

PT BNI Layanan Gerak menghadirkan layanan perbankan bergerak di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali. Dengan menghadirkan layanan perbankan bergerak, BNI Layanan Gerak memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapan saja dan di mana saja. Layanan ini mencakup pencairan tunai, pembelian pulsa, pembelian tiket, dan lain-lain.



Keberadaan BNI Layanan Gerak di Pelabuhan Benoa diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi perbankan bagi para pelabuh. BNI Layanan Gerak juga menyediakan layanan konsultasi dan bantuan teknis kepada nasabah.

BNI Layanan Gerak adalah layanan perbankan bergerak yang hadir di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan teknologi terbaru, BNI Layanan Gerak memastikan layanan yang cepat, akurat, dan aman.

IAPH Awards 2015 Kembali Dibuka



Penghargaan bertaraf internasional bagi insan manajemen dan operasional kepelabuhanan, International Association of Ports and Harbors 2015. Ajang dua tahunan ini terbagi dalam dua kategori dan lima penghargaan, yaitu Individual Awards (Kontes Esai); Akiyama Award dan Hamburg Open Award. Berikutnya ialah Organizational Awards: Port Communications Award, Port Environment Award, dan Information

Technology (IT) Award. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kontes ini hanya terbuka untuk anggota IAPH Regular dan Associate. Deadline pengiriman entry lomba yaitu tanggal 31 Januari 2015. Kemudian pemenang akan dipresentasikan pada IAPH World Ports Conference di Hamburg, Jerman pada tanggal 1-5 Juni 2015.

IAPH merupakan asosiasi yang mengemban misi untuk meningkatkan kemajuan pelabuhan di seluruh dunia dalam bingkai relasi keanggotaan bersama, kolaborasi dan saling berbagi informasi demi membantu mengurai permasalahan terkini, mendorong kerja kepelabuhanan yang berkelanjutan serta terus meningkatkan kualitas layanan pelabuhan pada Industri maritim. Berdiri sejak 7 November 1955 di Los Angeles, Amerika Serikat, melalui pertemuan yang dihadiri 100 delegasi dari 38 pelabuhan di 14 negara. Di umumnya yang telah setengah abad, IAPH kini mewakili 200 pelabuhan di 85 negara, termasuk Pelindo III. Maka Pelindo III berperan dalam sebuah asosiasi pelabuhan yang mengurus lebih dari 60 persen perdagangan dunia dan hampir 80 persen arus petikemas Internasional (Lamong)

Jemping Downhill Team

Pelindo akan segera mengadakan kegiatan jemping downhill di kawasan wisata alam di Kabupaten Karangasem, Bali. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Sabtu (10/11/2018) pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental para peserta jemping downhill. Tim jemping downhill Pelindo akan berangkat dari Pelabuhan Kalijene, Semarang dan menuju ke Kabupaten Karangasem, Bali.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di kawasan wisata alam di Kabupaten Karangasem, Bali. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Sabtu (10/11/2018) pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental para peserta jemping downhill. Tim jemping downhill Pelindo akan berangkat dari Pelabuhan Kalijene, Semarang dan menuju ke Kabupaten Karangasem, Bali.



Pelindo akan segera mengadakan kegiatan jemping downhill di kawasan wisata alam di Kabupaten Karangasem, Bali. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada Sabtu (10/11/2018) pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental para peserta jemping downhill. Tim jemping downhill Pelindo akan berangkat dari Pelabuhan Kalijene, Semarang dan menuju ke Kabupaten Karangasem, Bali.

Pelabuhan Tanjung Emas Dapat Diakses BRT

Demi meningkatkan fasilitas umum di wilayah pelabuhan, Emas telah bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Semarang dalam menyiapkan lahan untuk layanan kendaraan umum berupa BRT (Bus Rapid Transit) dengan trayek Pelabuhan Tanjung Emas (Akpol) Kalwiru.

Pelabuhan Tanjung Emas (Akpol) Kalwiru ini rencananya akan segera diresmikan hari Rabu (05/11) oleh Walikota Semarang. Sementara untuk biaya yang akan dikenakan sebesar Rp 3.500 untuk umum dan Rp 1.000 untuk pelajar.

Dalam kesempatan tersebut Tri menyampaikan bahwa dengan adanya BRT ini membantu pengguna jasa menuju ke pelabuhan ataupun dari pelabuhan ke lokasi lain. Mengingat banyak penumpang kapal laut yang hendak ke pelabuhan, maka BRT sangat memudahkan akses ke Pelabuhan Tanjung Emas. Selain itu, banyaknya karyawan di wilayah pelabuhan diharapkan terbantu dengan adanya BRT.

Selain dengan berkembangnya Pelabuhan Tanjung Emas, BRT dirasa mampu untuk menarik penumpang yang ingin sekedar melihat dan mengunjungi Pelabuhan Tanjung Emas yang merupakan pintu gerbang arus keluar masuk perdagangan di utara Pulau Jawa. Kunjungan masyarakat ke kawasan pelabuhan juga dapat membuat mereka melihat sendiri bahwa masalah rob telah berhasil ditanggulangi.

Dalam soft launching tersebut, Tri menyempatkan naik ke dalam BRT. "BRT ini nyaman dan murah, trayeknya pun melewati rumah dinas jadi saya bisa naik," ucap Tri terkesan. (Maryam)

Awal Nopember lalu bertempat di shelter Pelabuhan Tanjung Emas diselenggarakan soft launching BRT Koridor III yang dihadiri oleh Kepala Bidang Layanan Umum (BLU) Bambang Kuntoso, Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang Agus Hamunanto dan General Manager Pelindo III Tanjung Emas Tri Suhardi. BRT dengan trayek

Menhub Puji Pelabuhan Benoa

Menteri Perhubungan RI Ignasius Jonan pada Nopember lalu melakukan kunjungan ke Benoa Cruise Terminal bersama rombongan dari Kementerian Perhubungan, Kesyahbandaran, Distrik Navigasi dan didampingi Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto serta GM Pelabuhan Benoa Ali Sodikin. "Saya ingin melihat bandara (Ngurah Rai) itu pelayanannya gimana, merucuar yang ada di Pelabuhan Benoa bagaimana, pelayanan penumpang di Pelabuhan Benoa bagaimana," ujar menteri kelahiran Singapura ini santai, saat ditanya oleh wartawan tentang tujuan lawatannya ke Bali. Jonan menilai sejauh ini pelayanan yang diberikan oleh Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Benoa sudah baik. Untuk Pelabuhan Benoa telah dilengkapi dengan petunjuk arah ke bagian-bagian pelabuhan dianggap sudah cukup jelas.

yang menjadi perhatiannya adalah toilet yang ada di terminal penumpang. Bahkan saat hendak keluar dari Benoa Terminal Cruise, ia tidak segan untuk melihat langsung fasilitas toilet. "Menurut saya, Terminal Penumpang Internasional yang ada di Pelabuhan Benoa sudah sangat baik," tutur Jonan di akhir kunjungannya. (Maryam)



Dengan menggunakan seragam Dinas Perhubungan, Jonan gesit meneliti segala fasilitas yang ada di pelabuhan. Salah satunya



Perindo III berduka meratikan suasana

Ikon Baru Surabaya

Perindo III berduka meratikan suasana

Ikut terbang "Kereta Malam" tersebut didendangkan dengan ceria oleh paduan suara Ibu-Ibu Perispindo III (Persatuan Istri Pegawai Pelindo III) pada semarak peresmian gedung "Griha Bananawati". Acara yang digelar bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan itu menjadi momen Pelindo III untuk memberikan hadiah spesial bagi Kota Pahlawan berupa gedung mewah yang menjadi ikon baru di kawasan Surabaya Utara.

Gedung Bananawati yang terletak di Jalan Laksa M. Natsir 10F merupakan aset Pelindo III yang dibangun pada Januari 1977. Berbagai acara baik internal maupun eksternal Pelindo III pernah dilaksanakan gedung ini. Hingga selang perjalanan waktu gedung yang semula berkapasitas 600 orang ini perlu direvitalisasi menjadi lebih representatif seperti sekarang yang mampu menampung 1.500 hingga 2.000 orang.

Ketua Badan Pengurus Pusat (BPP) Perispindo III Noni Djarwo Surjanto dalam sambutannya menceritakan beberapa pertimbangan revitalisasi gedung ini. Hasil pengamatan penggunaan gedung pada tahun 2010, saat itu gedung terlihat kurang besar sehingga menjadi kurang nyaman di samping tuntutan pasar

Bekali Pelatihan Jelang Pensiun

Pelindo III bersama dengan Bizniscontact menyelenggarakan pelatihan persiapan para bhakti dan kewirausahaan. Sebanyak 38 orang peserta yang terdiri dari suami dan istri Pegawai Pelindo III hadir dalam pelatihan tersebut yang digelar mulai akhir Oktober lalu di Prigen. Pada pelatihan tersebut diberikan materi perencanaan keuangan, kewirausahaan, kesehatan hingga kunjungan kepada pengusaha yang telah sukses dalam mengembangkan usahanya.

Selain memberikan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan dana pensiun, pelatihan ini diselenggarakan untuk mengurangi efek post power syndrome pasca pensiun. Tak hanya pemahaman materi, dalam program pelatihan, pengajar juga memberikan kesempatan networking kepada berbagai rekanan bisnis yang dikunjungi sebagai modal utama dalam perlintasan atau pengembangan bisnis dari pensiunan nantinya.

Toto Helyanto, Direktur SDM dan Umum Pelindo III menyatakan di Pelindo III, Program pelatihan pra purnabhakti ini memang sempat dihentikan sebelumnya, dimana terakhir dilaksanakan adalah dua tahun lalu. Harus diakui, transisi dari status pekerja yang memiliki rutinitas dan kesibukan kantor menjadi pensiunan yang waktunya luang tidaklah mudah. "Untuk itulah kami bekal bapak Ibu semua dengan keterampilan sebagaimana diagendakan", jelas Toto.

Materi dan kunjungan atau praktek lapangan yang diprogramkan ini pun diseting lebih variatif, bukan



Mengunjungi UMKM

hanya industri perkebunan dan pertanian, kunjungan lebih diarahkan kepada Bisnis UKM yang mudah diterapkan mulai dari praktek dan kunjungan ke sentra industri rumah tangga seperti industri rotan, keramik hingga ke bisnis franchise restoran makanan. Tidak sekedar proses bisnisnya, para pengusaha pun dengan senang hati membuka kesempatan kerjasama untuk partner bisnisnya sehingga bagi pensiunan yang memiliki minat pada bisnis distributor memiliki kesempatan untuk menjalin relasi disini. Heskief Saslang, salah satu pensiunan pegawai mengopresiasi penyelenggaraan acara. Para pensiunan menyadari betul akan pentingnya persiapan pensiun, untuk itu diharap pelatihan ini terus diselenggarakan secara berkelanjutan kepada seluruh pegawai yang menjelang pensiun. (Manyar)



Kelas pelatihan persiapan para bhakti



Cegah Gratifikasi Tolak atau Laporkan

Pelindo III bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyelenggarakan Workshop Penyusunan Pedoman Gratifikasi dan Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) selama tiga hari 19-21 November 2014 di kantor pusatnya yang berlokasi di Jalan Perak Timur Surabaya. Dua perwakilan dari Direktorat Gratifikasi dan

Kedepitan Bidang Pencegahan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Asep Rachmat dan Anjas Prasetyo hadir sebagai pembicara. Pelatihan itu merupakan tindak lanjut dari Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Pelindo III yang sudah ditandatangani sejak 12 Maret 2014 lalu. 20 pegawai Pelindo III

yang mewakili dari berbagai unit kerja menyusun aturan gratifikasi dengan didampingi langsung oleh KPK. Asep mengatakan bahwa perusahaan yang baik diwajibkan untuk mewujudkan tata kelola untuk bebas dari gratifikasi. Belum semua pihak sepaham tentang apa yang harus dilakukan terhadap gratifikasi. "Sikap lembaga negara (terhadap gratifikasi) harus menolak



Kesra Perispindo III Nani Djawa Sudarta ▽
memberikan sambutan

yang memang membutuhkan tersedianya gedung yang berfasilitas lebih baik. Pertimbangan lain yaitu menambah pilihan gedung secara bagi masyarakat umum dan Kota Surabaya pada khususnya. Gedung bergaya Eropa klasik dengan nuansa post-modern ini diharapkan dapat menjadi ikon arsitektural di kawasan Surabaya Utara.

"Kami menanti selama empat tahun hingga mengalami tujuh pergantian General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Perak. Kini akhirnya Gedung Grha Barunawati ini selesai direnovasi," cerita Nani dengan mata berkaca-kaca. Namun ia menambahkan, bahwa ia juga sepenuhnya memaklumi. Karena PT Pelindo III beberapa tahun belakangan ini juga sedang konsentrasi untuk pembangunan dan penyelesaian Terminal Teluk Lamong, serta beberapa bangunan dan fasilitas pelabuhan lainnya yang tersebar di tujuh provinsi.

Bahkan pada saat yang bersamaan, Yayasan Barunawati Biru juga sedang merenovasi dan melengkapi fasilitas sekolah Barunawati yang membutuhkan dana tidak sedikit. Pada kesempatan tersebut ia sekaligus menyampaikan bahwa semua kelas di sekolah Yayasan Barunawati saat ini telah dilengkapi *air conditioner* (AC) dan *LCD projector* (In Focus). Sejumlah guru juga telah dikursertakan dalam berbagai program pelatihan guna peningkatan mutu.

"Ada kekuatan perempuan yang anggun namun kuat dalam sentuhan Interlor Grha Barunawati," komentar Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto. Sentuhan yang dimaksud yaitu aksesoris bunga mawar yang tampak dalam beberapa sudut gedung yang berkonsep ramah lingkungan ini. Mawar merah ini merupakan representasi dari logo baru Perispindo III yang juga diperkenalkan ke publik pertama kali pada gelaran ini.

Hadirnya Grha Barunawati yang baru ini juga disambut baik oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto. Pihaknya menyatakan siap memindahkan berbagai agenda Internal perusahaan, seperti pelatihan pegawai ke sejumlah ruang di lantai dua gedung tersebut. "Hal ini tentunya akan menjadi salah satu bentuk penghematan anggaran kegiatan Internal perusahaan," jelas Toto. Pasangan Rismature Sidabutar (Direktur PT Jasa Marga Bali Tol) dan Istrinya yang menikah di Gedung Barunawati saat belum dipugar turut hadir saat peresmian. "Kami mendoakan agar gedung yang baru ini laris dan tepat guna," harapnya di depan para hadirin. (Lamong)



Hal utama Grha Barunawati

Forum Bakohumas Menkominfo : Pemerintah Fokus Pada Maritim

Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo) Republik Indonesia (RI) Rudiantara membuka secara resmi pertemuan forum Bakohumas (Badan koordinasi kehumasan pemerintah) tingkat Nasional tahun 2014, pada 25-26 Nopember lalu di Kota Bandung Jawa Barat.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Direktorat Jenderal (Dirjen) Informasi dan komunikasi publik Kemenkominfo RI, dalam upaya meningkatkan kemitraan dan peran humas dalam melakukan diseminasi informasi kepada publik serta sebagai bentuk apresiasi terhadap karya kehumasan.

"Hari ini untuk pertama kalinya pertemuan forum Bakohumas di masa kepemimpinan Bapak Presiden



Joko Widodo dan Wakil Presiden Yusuf Kalla. Humas pemerintahan harus mampu menterjemahkan program kerja pemerintah di bidang komunikasi dan informasi" kata Menteri Kominfo RI.

Dikatakannya bagi, humas pemerintah dituntut meningkatkan pengolahan dan pelayanan Informasi diselap instansinya. Kerja, kerja, kerja dan kerja dengan kerja keras, kerja

cerdas, kerja cepat dan kerja yang ikhlas." Humas pemerintah harus berfikir untuk menyerap, mengolah dan menyebarkan informasi yang berdampak bagi masyarakat" pungkasnya

Sementara itu Freddy H. Tulung selaku Ketua umum Bakohumas yang juga Dirjen Informasi dan komunikasi

GRATIFIKASI AKAR KORUPSI



**TOLAK
ATAU
LAPORKAN**

Barisul A

dan mengingatkan pihak swasta agar tidak memberi gratifikasi. Selain itu juga menghimbau masyarakat untuk ikut mengawasi," jelas Asep.

Tinggga kini sudah ada 118 lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD di seluruh Indonesia yang menempekan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG). Aturan terkait gratifikasi di setiap instansi tersebut tidak sama. Penyusunannya tidak kopy-paste antarinstansi, namun dibuat customized agar lebih mudah diaplikasikan. Penerapannya merupakan tugas dari dibentuknya Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), terutama dari sisi pelaporan dan pengelolaan. "Tujuan utama dari adanya aturan gratifikasi ialah pengimplementasiannya dalam kinerja perusahaan," tegas Asep.

Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto yang hadir pada acara tersebut menyatakan bahwa dalam sebagai perusahaan jasa, Insan Pelindo III sangat penting untuk memahami kategorisasi dari gratifikasi. Karena dengan kejelasan dari seluk-beluk gratifikasi inilah, diharapkan akan lebih mudah dan tepat dalam menerapkan aturan mainnya (peraturan bagi pegawai). "Pedoman terkait gratifikasi ini nantinya akan disejajarkan dengan penerapan budaya perusahaan. Terutama di unit kerja yang berhubungan langsung dengan pengguna jasa," ungkap Toto. Bahkan ia juga mengarahkan tim UPG yang dibentuk untuk juga mensosialisasikan aturan gratifikasi ke cabang-cabang Pelindo III. "Sebagai perusahaan global, Pelindo III dalam aktivitas usahanya harus sistematis dan bersih," pungkasnya. (Lamong)



Ganes Penggerak Inceptar A

Klasterisasi Pelabuhan Tanjung Perak

Pelindo III menerapkan klasterisasi atau penataan ruang bongkar muat (*dedicated area*) pada beberapa terminal di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur. Pelindo III mengoperasikan sejumlah terminal pelabuhan utama ini melalui Cabang Tanjung Perak dan dua anak perusahaannya, PT Terminal Petikemas Surabaya dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

Beberapa terminal tersebut diantaranya Terminal Jamrud, Nilam, Mirah dan Kalimas dioperasikan oleh Pelindo III Cabang Tanjung Perak, Terminal Berlian oleh PT BJT dan Terminal Petikemas Surabaya dioperasikan oleh PT TPS. Bahkan busan dioperasikan secara komersial yaitu Terminal Teluk Lamong turut meningkatkan kapasitas dan kinerja bongkar muat Pelabuhan Tanjung Perak.

Bahkan pada bulan April tahun 2015 mendatang juga telah siap dioperasikan Dermaga Pelabuhan Masyar serta kawasan industri yang disebut dengan JIPE. Selain peningkatan infrastruktur tersebut juga dilakukan penambahan peralatan bongkar muat seperti Container Crane (CC), Harbour Mobile Crane (HMC), RTG, Pallet Crane dan peralatan pendukung lainnya.

Penataan tata ruang bongkar muat (*dedicated terminal*) salah satunya diimplementasikan di Terminal Berlian yang dibusukan hanya menarangi kegiatan bongkar muat petikemas domestik. Pada hari Minggu (23/11) ditandai dengan sandarya Kapal Meritaya River dengan rute Banjarmasin-Surabaya di Dermaga Berlian Jemur anus petikemas yang melalui terminal ini telah menembus angka 1 juta TEUs. Jumlah yang

signifikan diraih selama konstelasi 13 tahun pengoperasian Terminal Berlian oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Pencapaian ini merupakan salah satu bukti dari berhasilnya proses klasterisasi yang dilakukan oleh Pelindo III.

Program klasterisasi terminal di Pelabuhan Tanjung Perak tersebut selain dilakukan di Terminal Berlian dan TPS juga dilakukan di Terminal lain yaitu Terminal Jamrud Utara yang khusus untuk kegiatan bongkar muat curah kering dan general cargo internasional, Terminal Jamrud Barat difungsikan untuk curah kering internasional, Terminal Jamrud Selatan untuk General Cargo dan curah kering domestik. Sedangkan Terminal Mirah untuk kegiatan general cargo domestik, roto terminal dan project cargo. Terminal Nilam digunakan untuk petikemas domestik, curah cair dan general cargo.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Suroto dalam acara "Syukuran Pencapaian 1 Juta TEUs Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya" akhir Nopember lalu mengatakan bahwa pencapaian ini harus disyukuri dengan terus meningkatkan manajemen penumpukan. Pada cara yang diadiri banyak betwaidan dari pengguna jasa logistik (L). Djarwo mempersilakan para pengguna jasa untuk memilih sendiri di pelabuhan mana mereka ingin bersandar.

«Silakan datang dengan kualitas pelayanan kami. Berjalan kepada pengguna jasa untuk langsung melakukan pembicaraan business to business dengan operator Dermaga» jelasnya. Djarwo juga mempersiapkan Kapal Kargo Cepat Pelabuhan Tanjung Perak yang beroperasi

yang hadir pada acara tersebut untuk melakukan peningkatan pengawasan. Ia juga menyatakan siap membantu untuk memberikan masukan kepada pihak pemerintah yang bertindak sebagai regulator, guna segera mempermudah peraturan logistik. Hal ini bertujuan agar mempercepat dan meningkatkan arus petikemas. Dengan segala kerjasama yang baik ini diharapkan target 3 juta TEUs arus petikemas di Pelabuhan Tanjung Perak pada akhir tahun 2014 dapat tercapai.

Sangat membenarkan, bahwa dengan berbagai peningkatan seperti pembenahan APBS dan ketertiban serta keamanan pelayaran, kepercayaan para pengguna jasa kepada Pelabuhan Tanjung Perak akan meningkat. Hal ini sangat penting karena Tanjung Perak memiliki peran sebagai infrastruktur vital perdagangan dan transportasi bagi Jawa Timur dan Kawasan Timur Indonesia. Untuk menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN, kepercayaan dunia internasional pada Pelabuhan Tanjung Perak harus terus ditingkatkan, seperti ditegaskan oleh Sehat.

«Keberhasilan pencapaian BJT merupakan keberhasilan kita semua (stakeholder Pelabuhan Tanjung Perak)» pungkasnya. Acara syukuran juga diisi dengan penayangan video perjalanan pencapaian 1 juta TEUs BJT dan testimoni para pengguna jasa Terminal Berlian. Di akhir video tersebut dengan diiringi lagu Padamu Negeri sebagai musik latar, muncul pesan: «1 juta TEUs Dedicad Kami Untuk Negeri». Segala pengembangan yang dilakukan Pelindo III merupakan bentuk kesetiaan BUMN operator pelabuhan ini dalam mendukung konsep Tol Laut dan poros maritim-logistik nasional (Berlian/Lamong).

Harbour Mobile Crane di Terminal Berlian

publik Kemenkominfo RI dalam laporannya mengatakan dasar pelaksanaan kegiatan yaitu Peraturan Menteri Kominfo RI tentang Bakohumas dan rekomendasi dari peserta pertemuan Bakohumas tingkat Nasional pada tahun 2013 yang lalu di Batam yang memilih Kota Bandung sebagai tempat pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bakohumas merupakan acara rutin tahunan yang digelar guna membangun sinergi antara para humas instansi pemerintah, swasta, BUMN dan media dimana pada Tahun 2014 diselenggarakan di Bandung dan dihadiri juga oleh Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan.

«Tujuan kegiatan, memberikan pemahaman sebagai anggota humas pemerintah mengenai peran kelembagaan sebagai simbol komunikator pemerintah» ungkap Freddy. Hal tersebut untuk mendukung revolusi mental pemerintah dengan memposisikan humas profesional yang berorientasi kepada pelayanan informasi publik serta menimbulkan media, aksi dan komitmen bersama anggota humas pemerintah terkait

akan pentingnya koordinasi, integrasi dan sinergi dalam konteks destinasi informasi kepada masyarakat.

«Hasil yang diharapkan, meningkatnya profesionalisme dan perubahan pola pikir dari humas pemerintah dengan karakter informasi yang mendidik, mencerahkan dan mencederaskan melalui media komunikasi yang dikuasainya» jelasnya.

Dihadapan Humas instansi pemerintah dan lembaga seluruh Indonesia Menkominfo menyampaikan bahwa pemerintah pusat sedang fokus di antaranya pada bidang kemaritiman, pertanian, konektivitas, dan kelistrikan.

Di bidang kemaritiman, pemerintah pusat akan membangun pelabuhan, kemudahan perizinan bagi nelayan Indonesia dan pengetatan izin nelayan asing di Indonesia. Kemudian di bidang pertanian katanya di antaranya membantu bendungan, irigasi dan perluasan sawah. Selanjutnya konektivitas, jalan tol, pelabuhan dan kereta api. (Mutlira)

PERTEMUAN BAKOHUMAS TAHUNAN TINGKAT NASIONAL 2014

"Humas Pemerintah Yang Inklusif Membangun Bangsa Beradab, Mandiri dan Berkarakter"

Bandung, 25-27 November 2014

Dijen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika





Direktur Utama Pelindo III Djawo Suryanto (tengah) bersama Direktur SDM & HR Umum Toto Hariyanto (kiri) memberi ucapan selamat kepada para wisudawan.

Pelindo III Rekrut Putera Daerah

Pelindo III membuat terobosan dengan melakukan "affirmative action" dengan melakukan rekrutmen terhadap putra putri daerah luar pulau Jawa pada 3 (tiga) wilayah kerjanya, yaitu Kalimantan (Kumal, Pangkalan Bun, Sampit, Kotabaru dan Banjarmasin), Bali (Benoa, Celukan Bawang) dan Nusa Tenggara (Bima, Kupang, Lembang dan Maumere).

Pelindo III sebagai terminal operator pelabuhan, terus menggali potensi sumber daya manusia putra daerah di wilayah kerjanya, khususnya di luar pulau Jawa. Salah satu program keberlanjutan dari manajemen Pelindo III itu antara lain adalah dengan

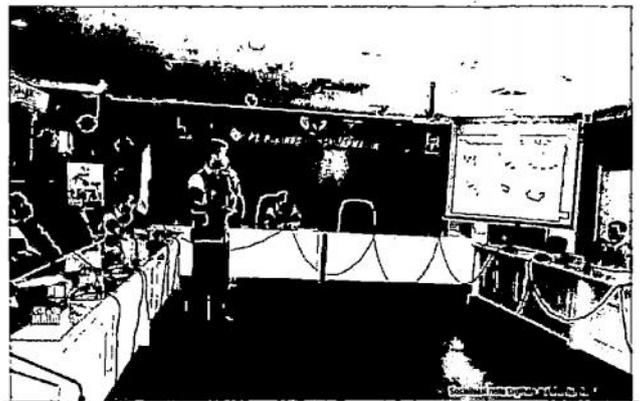
menyelenggarakan rekrutmen khusus lulusan SITA terbaik pada tiap daerah luar Pulau Jawa di wilayah kerjanya. Putra daerah hasil rekrutmen selanjutnya dididik di Politeknik Pelayaran Surabaya selama setahun untuk membekali pengetahuan dan ketrampilan dibidang Kepelabuhanan.

Kebahagiaan terlihat dari raut muka anak-anak muda pada akhir Nopember lalu. Pasalnya pada hari itu bertempat di Auditorium Politeknik Perkapalan Surabaya, putra putri daerah Pelindo III Angkatan II diwisuda setelah menempuh pendidikan Diploma 1 (D-1) Jurusan Tata Laksana Angkatan Laut di Politeknik Pelayaran Surabaya. Mereka adalah putra putri terpilih pada daerahnya

masing - masing yang lulus seleksi dari serangkaian tes penerimaan di Pelindo III yang dibekotakan dan setelahnya akan ditempatkan di wilayah kerja Pelindo III.

Rekrutmen khusus SDM putra putri daerah sengaja diprogramkan untuk memberi kesempatan yang sama pada semua anak bangsa. Tidak semata membuka peluang kerja, melainkan juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, terdapat 3 zona wilayah yakni Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara.

Proses rekrutmen SDM putra putri daerah Pelindo III angkatan II telah dilakukan pada pertengahan tahun 2013 lalu dan 60 orang telah lolos seleksi tersebut. Terhitung tanggal 25 November 2013 mereka mulai melakukan studi di Politeknik



Pelindo III Gunakan Aplikasi E-Nota

Pelindo III Cabang Banjarmasin melaksanakan sosialisasi nota tagihan melalui aplikasi E-Nota pada pertengahan Nopember lalu. Acara tersebut dihadiri langsung oleh General Manager Pelindo III Cabang Banjarmasin Hengki Jajang Horasmana dan didampingi oleh para manager beserta seluruh pengguna jasa, perusahaan pelayaran dan juga perbankan.

Hengki menjelaskan "ini adalah upaya kami untuk memberikan kemudahan bagi pengguna jasa. Dengan penerapan aplikasi E-Nota maka diharapkan selain dapat memberikan kemudahan kepada para pengguna jasa dalam melakukan transaksi keuangan juga untuk mendukung kegiatan Go Green dengan efisiensi penggunaan kertas (paperless). Pengurangan penggunaan kertas berarti turut membantu menyelamatkan bumi dari pemanasan global" ujar Hengki.

Asisten Manager Sistem Manajemen Informasi dan

Teknologi Informasi Pelindo III Cabang Banjarmasin Agung Eka Wardhana menjelaskan bahwa E-Nota juga dapat diakses melalui aplikasi anjungan yang resmi diberlakukan pada tanggal 1 Desember 2014.

Disampaikan Manager Keuangan Pelindo III Cabang Banjarmasin Zainal Abidin, bahwa dengan penerapan E-Nota ini dapat memberikan pelunasan nota melalui pembayaran elektronik yang telah disediakan pihak bank yang bekerjasama dengan Pelindo. Jika ada pelunasan secara otomatis saldo pengguna jasa akan berpindah ke rekening Pelindo III sesuai nominal yang tercantum didalam nota yang lebih dikenal dengan sistem pembayaran Host To Host antara bank dan Pelindo. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara sms banking, internet banking, ATM dan Teller Bank, sehingga pengguna jasa dapat mudah melakukan transaksi pelunasan tidak perlu kePPSA (Pusat Pelayanan Satu Atap) atau melalui kasir Pelindo III sehingga dapat menghemat biaya kurir dan efisiensi waktu pembayaran dapat cepat di proses. (Manyar)



Demaga Pelabuhan Bima

Pelabuhan Bima Giat Berbenah

Belum genap setahun menjabat General Manager (GM) Pelindo III Cabang Bima, Baharuddin, melakukan berbagai terobosan. Salah satu yang sudah diasakan masyarakat pengguna jasa pelabuhan adalah kebersihan. Jika dulu pelabuhan itu terkesan jorok, sekarang sudah beda. Bekas kotoran kuda penarik dokar dan gerobak yang mengotori halaman pelabuhan, kini tak dijumpai lagi.

Begitu juga demaga. Sekali seminggu mereka semprot dengan air laut sehingga kotoran pun hilang. "Sekali seminggu kami lakukan penyemprotan, sehingga kelihatan bersih seperti sekarang" kata putra kelahiran Wera, Bima, pada 1966, yang memulai karier di Pelindo sebagai pegawai rendahan itu.

Setelah bersih, Baharuddin mencanangkan penghijauan. Setumpuk bibit tanaman trembesi diangkutnya dari Sumbawa. Ratusan batang pohon nampak disusun rapi di halaman rumah dinasnyo yang cukup luas di kawasan Tolomundu, Kota Bima.

Sedangkan untuk menanam masih menunggu hujan turun yang diperkirakan akhir November atau awal Desember nanti. "Bibit tanaman, saya bawa dari Sumbawa dan sekarang sudah siap di halaman rumah. Begitu hujan turun, segera kami tanam" tutur ayah dua anak berperawakan kecil tersebut.

Mantan Menteri BUMN Dahlan Iskan saat berkunjung ke Tambora, Bima, juga sempat melihat Pelabuhan Bima, ia diantar walikota Bima H Qurais yang turut mendukung pembenahan Pelabuhan Bima.

Aset gudang kumuh yang sudah bertahun-tahun dibelkarkan pemiliknyo, akan diperbaiki kembali. Sebab, Pelindo III sepakat menyewakan lahannya yang sudah puluhan tahun dibangun gudang oleh masyarakat itu disewakan selama 20 tahun. "Saya dengan walikota sepakat untuk menyewakan lahan itu selama 20 tahun," kata Baharuddin.



Pelayaran Surabaya dengan rincian jumlah pada masing masing daerah sebagai berikut : Banjarmasin 19 orang, Kotabaru 4 orang, Sampit 5 orang, Kumal 3 orang, Benoa 3 orang, Celukan Bawang 5 orang, Lembar 4 orang, Bima 6 orang, Maumere 2 orang dan Kupang 9 orang.

"Putra Putri Daerah Ini setelah menyelesaikan pendidikannya di Politeknik Pelayaran Surabaya, nantinya tidak langsung dikembalikan ke daerahnya masing - masing, namun akan dididik lebih lanjut terlebih dulu di Pelabuhan Tanjung Perak untuk menggantikan putra - putri daerah angkatan I yang akan segera dikirim ke pelabuhan daerah," ujar Djarwo Surjanto, Direktur Utama PT Pelindo III.

Selama mereka menempuh pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya, tidak hanya masalah "hard competency" (ketrampilan, keahlian dan pengetahuan) saja yang diajarkan, melainkan juga "soft competency" ("leadership", sikap

perilaku, inovatif, dll). Harapannya, agar SDM Putra Putri Daerah tersebut kelak tumbuh menjadi pemimpin masa depan yang mampu mengemban tugas dengan amanah dan mengambil keputusan dengan penuh tanggung jawab.

Semua biaya selama studi di Surabaya, ditanggung penuh oleh Pelindo III. Tidak hanya biaya studi, melainkan juga "living cost" (biaya hidup sehari - hari) selama mereka mengemban tugas belajar dan "baruitan transportasi serta akomodasi orang tua yang diundang saat wisuda ditanggung oleh Pelindo III. Setelah ini, mereka (putra putri daerah angkatan II) selain mulai bekerja juga akan kembali disekolahkan oleh Pelindo III untuk menempuh jenjang studi Diploma III (DIII) di STIAMAK Barunawati selama 2 tahun.

Sebelumnya, pada tahun 2010 Pelindo III juga telah merekrut 60 orang lulusan SLTA sebagai putra putri daerah angkatan I yang disekolahkan setara Diploma I di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP)

Semarang dan setara Diploma III STIAMAK Barunawati yang saat ini sudah ditempatkan pada Pelabuhan-pelabuhan di wilayah Pelindo III.

"Pelindo III menganggap SDM merupakan aset utama perusahaan yang harus dikelola dengan baik sehingga tidak berlebihan sebagian SDM saat ini, juga diikutsertakan program pendidikan formal setara S2 ke luar negeri," ujar Toto Helyanto Direktur SDM dan Umum PT Pelindo III.

Toto kembali merinci, pada tahun 2012 lalu PT Pelindo III telah memberangkatkan 10 (sepuluh) pegawai untuk mengikuti sekolah setara S2 ke luar negeri (Belgia dan Belanda), selanjutnya pada tahun 2013 kembali mengirinkan sebanyak 20 (dua puluh) pegawai untuk mengikuti pendidikan S2 ke Belanda, Belgia, Swedia dan UK. Sedangkan pada tahun 2014 diberangkatkan kembali sekitar 30 orang pegawai S2 ke luar negeri (Kalimas)



Foto bersama Divisi Pelindo III beserta jajarannya bertema seluruh wilayah



MV Intan Daya 4 membongkar 290 boks petikemas di Terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong Beroperasi Komersial

Pelindo III resmi mengoperasikan Terminal Teluk Lamong (TTL) secara komersial yang ditandai dengan pelayaran bongkar muat petikemas kapal MV Intan Daya 4 pada pertengahan Nopember lalu. Di terminal itu, aktivitas bongkar muat petikemas sebesar 290 boks mulai dilakukan.

Beroperasinya TTL tersebut direstui sepekan setelah diumumkan dari Kementerian

Perhubungan turan. Direktur Utama Pelindo III-Djarwo mengatakan bahwa kegiatan pelayaran pertama kali secara komersial menandakan Terminal Teluk Lamong telah benar-benar siap melayani kegiatan bongkar muat barang. Menurutnya, untuk sementara ini fokus pelayanan masih pada pelayanan petikemas domestik.

"Hingga akhir tahun 2014 masih kita fokuskan dulu pada pelayanan

petikemas domestik. Khusus untuk petikemas internasional kita harapkan awal tahun 2015 sudah bisa kita layani," jelas Djarwo. Belum mulainya pelayanan petikemas internasional dikarenakan Pelindo III masih harus berkoordinasi dengan pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Hal itu terkait dengan penentuan wilayah kepabeanan dan sejumlah aturan-aturan terkait kegiatan ekspor dan impor barang. Menurut Djarwo, koordinasi dengan



Wakil Kepala Pelabuhan Teluk Lamong

Walkota Bima H Qurals membenarkan. "Kami sudah bicarakan dengan Direksi Pelindo III di Surabaya. Pelindo III sepakat dengan kami," tambah Qurals. Bahkan untuk menuju ke pelabuhan, walkota telah membangun jalan baru. Di sisi pantai sehingga kendaraan yang akan keluar-masuk pelabuhan, tidak melintas di tengah kota. Suatu kerja sama yang harmonis antara Pemkot dengan Pelindo III, sehingga menghasilkan buah karya yang dirasakan masyarakat manfaatnya.

Menurut Baharuddin, agar kawasan pelabuhan yang luasnya 37 hektare tersebut kelihatan bagus seperti halnya pelabuhan lain di kawasan Indonesia, pihaknya melakukan paving. Sehingga yang masih rendah ditinggikan agar tidak tergenang air.

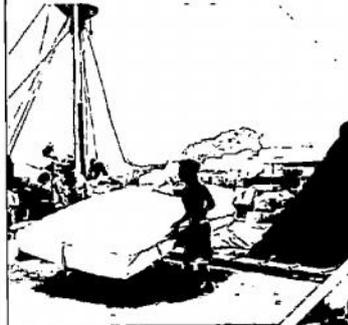
Dana untuk paving sudah turun dari kantor pusat Pelindo III yang bermarkas di Surabaya. Sekarang tinggal dikerjakan. Jalan yang bergelombang dan tak rata masih sangat dominan. Bahar-sapaan sehari-hari Baharuddin, ingin agar wajah pelabuhan yang dipimpinnya itu, lebih cerah dibandingkan sekarang.

Sebagai perusahaan jasa, setiap minggu Pelabuhan Bima menjadi tempat persinggahan kapal penumpang yang selalu sarat dengan muatan, baik dari Makassar maupun dari daerah lainnya. Sudut pelabuhan yang kurang terurus akan memberi kesan kurang baik di mata pengguna jasa. Kesan seperti itulah yang ingin diubah.

Bahkan sebuah gudang kuno yang berada di tepi kolam pelabuhan direncanakan dibongkar, agar halaman pelabuhan bisa lebih luas lagi. Perkembangan moda transportasi seperti sekarang, sudah tidak banyak membutuhkan gudang lagi. Pengusaha cenderung mengangkut barang dagangannya dengan kontainer. "Sekarang eranya sudah berubah. Pengusaha mengangkut barang dengan kontainer. Karena itu diperlukan halaman yang memadai," tegasnya.

"Kami sedang persiapkan lapangan kontainer sekitar 5000 meter persegi," lanjut Bahar yang juga membawahi Pelabuhan Badas, Sumbawa ini. Sebab, dari Pelabuhan Bima banyak menyuplai ke Pelabuhan NTT, seperti Sumba, Waingapu, Alor, Larantuka, Labuan Bajo, dan Tenuu, Kupang. Juga yang menyuplai ke Lombok, Bali, Surabaya maupun Makassar.

Pelabuhan Bima memiliki Pelabuhan Nusantara untuk embarkasi dan debarkasi, serta dua pelabuhan rakyat yang masing-masing panjangnya 50 meter. Lampu jalan yang menggunakan tenaga surya berjejer di sisi utara dermaga. Sebuah gudang besar, juga dibangun di sana. Dari sisi panjang dermaga Pelindo III, memang sangat minim, dibandingkan kebutuhan bongkar muat untuk masa depan. Meski serba terbatas, namun Bahar merasa bangga bahwa pelabuhan yang dipimpinnya itu sudah bisa meraup keuntungan. Padahal, pada 2013 lalu, masih mengalami rugi. "Sekarang paling tidak karyawan sudah bisa terima gaji tepat waktu, karena sudah untung," kelakarnya. (Manyar)



Bongkar muat petikemas cargo



GM Pelindo III Cabang Bima Baharuddin (tengah) bersama jajarannya

Industri Maritim Fokus Produksi dan Jasa

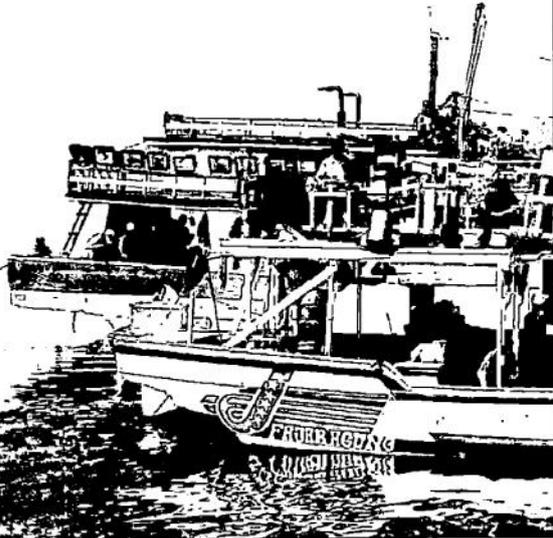
Dalam rangka mempercepat kebijakan maritim, para pelaku usaha maupun pengamat berharap agar pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla (Jokowi-JK) segera membenahi sejumlah persoalan mendasar di sektor kelautan. Untuk itu, pemerintah diharapkan lebih fokus pada produksi dan jasa, dengan penguatan pelaku industri nasional. Berbagai pendapat terdapat yang dihimpun dari kalangan akademisi dan praktisi kemaritiman, umumnya mengemukakan pada titik temu yang sama, mengingat pada saat ini terdapat sekurang-kurangnya 14 kementerian maupun lembaga yang memiliki keterkaitan dengan kebijakan kemaritiman.

*Persoalan mendasar sektor kelautan adalah kemandirian. Karenanya, hal tersebut harus menjadi

prioritas penyelesaian pemerintah. Kemandirian harus menjadi urat nadi pengelolaan kelautan, dengan memberdayakan sumber daya kelautan dan perikanan, serta mengurangi ketergantungan impor* ujar pakar kelautan dari Universitas Pattimura Ambon, Alex Retraubun.

Pendapat senada, sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing, juga diutarakan oleh Ketua Umum Indonesian National Shipowners' Association yang juga Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Bidang Logistik Carmelita Hartoto, serta pakar transportasi dari Universitas Hasanuddin Makassar M. Yamin Jinca. Dari berbagai pendapat ini, bisa ditarik kesimpulan adanya persoalan mendasar yang perlu segera diselesaikan.

Berkawal pelayaran rakyat



Pada umumnya, pengamat perekonomian global berharap agar Presiden Jokowi dan Menteri Retno Marsudi, mempertimbangkan secara mendalam tiga faktor yang menasari keikutsertaan Indonesia dalam AEB, yang umumnya sudah mendapat dukungan dari negara-negara Asia Tenggara, yang mencakup masalah yang menyangkut persoalan ekonomi secara umum, pertimbangan politik dan terkait ikatan kohesif antar anggota ASEAN.

Keperluan RI

Dalam pidato pertama Retno Marsudi setelah dilantik menjadi Menteri Luar Negeri RI, langsung berbicara tentang poros maritim melalui kesepakatan penegakan kedaulatan, keamanan dan kesejahteraan. Kendati sebagai paparan awal, belum menjelaskan secara konkrit yang akan menjadi sasaran utama, tetapi dari semangat Kabinet Kerja sudah dapat ditengarai adanya komitmen pemerintah untuk kedepan lebih fokus kepada pembangunan ekonomi, sosial dan politik yang berbasis maritim.

Terkait dengan paradigma poros maritim, pengamat Internasional Rene Patiradjawane menyatakan bahwa persoalan diplomasi Indonesia untuk kurun waktu lima tahun menantang tidak lagi berbicara tentang sekedar konktivitas dan ekspansi maritim serta jalur-jalur lautnya. Masalah maritim pun tidak hanya bisa sekedar berakara masalah negosiasi yang terkait dengan persoalan perbatasan. (Kompas 3 November 2014)

Lebih jauh, Rene menyebutkan: Terdapat perubahan dinamis yang terjadi, khususnya di kawasan Asia Tenggara, saat Tiongkok mengajawantahkan gagasan JSM dengan membentuk AIBB. Apakah Indonesia akan berbeda pandangan dengan negara-negara ASEAN yang mengikuti AIBB? Yang harus difahami adalah bahwa JSM merupakan proposal serius Tiongkok dan pilihan strategis Indonesia adalah mengambil jalan berbeda dengan proaktif menajamkan pemahaman atas prakarsa RRT. Atau ikut masuk dalam lingkup pengaruh JSM mengembangkan keterkaitan ekonomi melalui investasi infrastruktur masuk dalam pengaruh orbit RRT yang secara perlahan tetapi pasti mempertajam gagasan tata dunia baru yang berbeda dalam bidang politik, ekonomi dan kebudayaan.

Terkala Presiden Jokowi berbicara tentang Poros Maritim Dunia, masyarakat Indonesia

memahaminya sebagai kebutuhan domestik dalam menghubungkan wilayah kepulauan seluruh Indonesia, sekali gus proyeksi keinginan kebangkitan Indonesia sebagai negara maritim di tingkat regional dan juga global, karena posisi geostrategisnya yang berada di antara dua samudera besar. Perlu disadari dalam konsep poros maritim ini, persoalan paling mendasak adalah masalah serius di Laut Tiongkok Selatan yang berpotensi menjadi kawasan konflik kaim tumpang tindih kedaulatan. Terdapat dua hal yang perlu dipertimbangkan Indonesia, terkait dengan penejawantahan poros maritim ini.

Pertama: mendesak RRT mempercepat perundingan tata perilaku (CoC, code of conduct) yang sedang berlangsung dan sudah mencapai kemajuan berarti, tetapi belum cukup luas mendukung gagasan JSM yang dikembangkan. Masalah Indonesia tentu tak ingin terjebak, JSM hanya menjadi limg-limg bagi negara ASEAN agar masuk ke dalam lingkup pengaruh politik, ekonomi dan perdagangan pengembangan kekuatan lunak (softpower) negara adikuasa.

Kedua: dilihat dari perspektif kepentingan Indonesia, JSM adalah proyekti serius yang harus ditanggapi serius pula. Sebab sejak lama Laut Tiongkok Selatan dalam pandangan strategis Indonesia sebagai wilayah dominasi dan pengaruh Asia Tenggara, khususnya ASEAN. Maka seperti halnya RRT, maka Indonesia juga perlu melindungi wilayah kepentingan laut tersebut, seperti perdagangan, ekonomi, dan sumber daya dalam konteks konsep poros maritim.

Oleh sebab itu, diusulkan tugas yang harus diemban oleh Menlu RI adalah menamakan kawasan pengaruh inti Indonesia di laut itu sebagai Laut Asia Tenggara, seperti halnya Tiongkok menamakan Laut Selatan (Non Ho), atau Vietnam menamakan Laut Timur (Bien Dong) atau Filipina menamakan Laut Filipina Barat (Dagat Kanlurang Pilipinas), (Nlarn)



Gambaran di atas, tentu kurang mengembirakan bila diingat Negara Kesatuan Republik Indonesia, merupakan wilayah yang 70% terdiri dari laut dan hanya 30% yang berupa daratan. Keluasan wilayah laut berbanding dengan jumlah armada yang dimiliki aparat pengawasan ini, menjadi kendala utama dalam hal pengawasan dan pengamanan wilayah laut yang mestinya bisa menjadi sumber ekonomi paling potensial bagi Indonesia. Lemahnya pengawasan dan pengamanan, dapat dicontohkan pada kondisi yang dialami wilayah laut Arafura di Provinsi Papua yang memiliki sumber daya perikanan tangkap yang sangat melimpah, tetapi setiap tahunnya sekitar 17.000 ton hasil lautnya dijajah secara ilegal oleh nelayan-nelayan asing, menggunakan kapal-kapal berkapasitas antara 150 hingga 200 Gross Tonnage (GT).

Wilayah perairan Arafura berada di sebelah selatan Papua, tetapi harus diawasi dari Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PPSDKP) yang bernaik di Situng, Sulawesi Utara, yang hanya memiliki enam unit kapal pengawas. Untuk melakukan patroli kewilayahan ke perairan Arafura, para petugas PSDKP harus menempuh pelayaran lebih dari tiga hari apabila laut sedang kondusif. Namun apabila cuaca kurang bersahabat, pelayaran bisa memakan waktu sampai 5-7 hari.

Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Kastaf TNI-AL) Laksamana Marsetyo, yang pada pertengahan Oktober lalu melakukan kunjungan ke Pangkalan Utama AL X Jayapura, menjanjikan untuk bekerjasama dengan KKP mengawasi sekitar 3.200 kapal ikan yang beroperasi di wilayah itu baik secara legal maupun ilegal. Namun kesulitannya terletak pada kurangnya jumlah sarana patroli. Sebab di pangkalan tersebut hanya terdapat tiga kapal patroli milik TNI-AL, ditambah 3 unit pesawat patroli pemantau maritim yang sudah cukup tua.

Kesulitan lain yang dialami para petugas lapangan di Laut Arafura, juga terletak pada lemahnya data yang mereka miliki terkait ribuan kapal penangkap ikan yang beroperasi di wilayahnya. Terkait hal itu Kepala Bidang Perikanan Tangkap dan Budidaya Dinas Perikanan dan Kelautan Papua Augustinus Agung menekankan bahwa pihaknya tak memiliki data kapal-kapal di atas 100 GT yang lain operasional dikeluarkan oleh pusat, sedangkan daerah hanya benang-mengeluaran-jin-bagi-kapal-kapal-dibawah-100-GT dengan daerah jelajah 12 mil dari pantai.

Katalisator Pertumbuhan

Sementara itu, dalam kesempatan terpisah Ketua Umum Indonesian National Shipowners' Association (INSA) yang juga Ketua Umum Kamar Dagang dan

Industri (KADIN) Bidang Logistik Carmelita Hartoto mengharapkan agar pemerintahan Jokowi-JK, dalam rangka memperkuat program pemberdayaan industri perkapalan nasional, segera merumuskan kebijakan ekonomi yang pro industri maritim.

Carmelita menilai, agenda prioritas yang perlu dijalankan adalah merumuskan pembelian Insentif fiskal dan moneter kepada pelaku usaha pelayaran, agar terjadi kesetaraan, dengan apa yang diterima oleh pelaku usaha yang sama di negara lain. Kebijakan tersebut, di antaranya dengan mengubah aturan perdagangan (*term of trade*) untuk komoditas ekspor, dari ketentuan harga yang diterima di kapal (*FOB, Free on Board*), menjadi nilai dari barang yang akan dikirim ditambah dengan biaya dan nilai asuransi barang (*CIF, Cost Insurance and Freight*). Sedangkan untuk komoditas impor, dari CIF seperti yang berlaku selama ini, diubah ke FOB.

"Kebijakan yang tak harus segera diterapkan oleh pemerintah adalah agar pemerintah menyelesaikan peraturan pemerintah terkait dengan laut dan keamanan laut, guna mengakhiri tumpang tindih kewenangan penegakan hukum di laut. Yang tak kalah pentingnya adalah, agar pemerintah melakukan reposisi peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Kepelabuhanan agar menjadi katalisator pertumbuhan perdagangan lewat laut" ujar Carmelita pula.

Relokasi Industri

Sejalan dengan pemikiran pakar dan praktisi di atas, pengamat transportasi Universitas Hasanuddin Makassar M. Yamin juga berpendapat bahwa dalam rangka pembangunan kemitriman, tingginya biaya logistik pengapalan di Indonesia saat ini menjadi salah satu hal yang harus segera dicari pemecahan masalahnya.



Kebijakan Hulu-Hilir

Menurut Alex Retraubun, persoalan lain yang tak kurang pentingnya adalah kemampuan pengawasan terhadap industri kelautan dan perikanan Indonesia, masih jauh tertinggal dari negara tetangga. Hal tersebut disebabkan oleh lemahnya teknologi, sarana dan ketahanan nelayan. Untuk hal itu, Indonesia perlu meneladani Tiongkok yang telah lama dikenal sebagai negara maritim. Hal tersebut dapat ditandai dari tumbuh pesatnya Industri perkapalan, kemajuan teknologi kapal dan pengamanan laut yang mumpuni.

Masih menurut Retraubun, pengelolaan laut perlu lebih fokus pada dua fungsi, yaitu fungsi produksi yang meliputi pengelolaan dan pemanfaatan sumber hayati laut, yang pengelolaannya seharusnya difokuskan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan laut, sebagai penawar jasa yang meliputi pelabuhan, perkapalan, galangan dan pengawasan laut, karenanya hal tersebut memerlukan koordinasi lintas kementerian dan lembaga yang terkait.

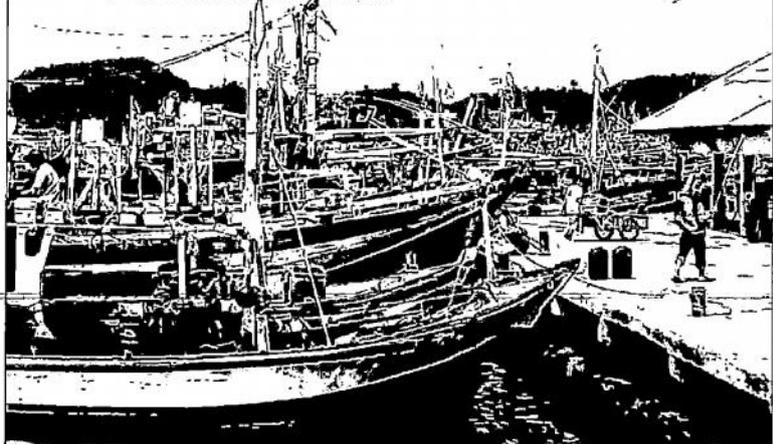
"Pada saat ini, terdapat 14 kementerian maupun lembaga yang terkait dengan masalah kemitriman. Harus diakui, bahwa di antara ke-14 kementerian/ lembaga terkait tersebut antara satu dengan lainnya belum memiliki kesetaraan yang selimbang dari segi regulasi, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

maupun anggaran, yang berakibat pada timbulnya kesulitan dalam bersinergi. Karenanya, hal tersebut perlu segera dibenahi guna mempercepat realisasi kebijakan hulu-hilir yang terkait dengan masalah kelautan.

Kondisi dan Potensi

Sesuai data sementara Perikanan Laut Indonesia Tahun 2013 yang berhasil dikumpulkan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, dapat dicermati kondisi dan potensi kemitriman yang terdapat di Indonesia, sebagai berikut:

- Rumah tangga perikanan laut 627.900 unit
- Jumlah nelayan: 2,4 juta orang, termasuk orang yang bekerja sebagai nelayan secara sambilan.
- Jumlah Perahu (dalam ribuan unit):
 - Perahu tanpa motor di laut 168,2
 - Perahu dengan motor tempel di laut 251,4
 - Kapal otor di laut (<3 GT - 10 GT): 176,5
- Kontribusi Ekonomi
 - Volume produksi perikanan laut 5,46 juta ton
 - Nilai produk perikanan laut Rp.77,3 triliun
 - Sumbangan terhadap produk domestik bruto: 3,17%.





▲ Direktur PT BJI Putut Sili Muljanto dalam Syukuran 1 Juta TEUs BJI

Dirut BJI: Transformasi Organisasi Kunci Capai 1 Juta TEUs

Memandang pentingnya menciptakan lingkungan organisasi unggul sebagai tempat mencetak SDM unggul untuk Berkinerjanya unggul, maka Direksi PT BJI, yang "dikomandani" oleh Putut Sili Muljanto, berkomitmen melakukan transformasi organisasi yang digulirkan sejak awal tahun 2014. Kunci dari semua itu adalah Excellence People atau SDM unggul, yaitu unggul dalam pengetahuan, ketrampilan, sikap dan teknologi yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja unggul. Untuk itu dibutuhkan Excellence Organization atau organisasi unggul untuk mencetak SDM unggul sebagai wadah "menggodak" mereka menjadi insan yang tangguh,

bertanggungjawab, kreatif, profesional, berenergi dan beretika.

Berikut petikan wawancara kami dengan Direktur Utama PT BJI, Putut Sili Muljanto.

Dalam perjalanan bisnis PT BJI lebih dari sepuluh dasawarsa ini, apa yang menggerakkan direksi dan manajemen melakukan transformasi organisasi?

Kondisi saat ini SDM PT BJI telah memasuki zona nyaman, sehingga diperlukan dorongan dan pemacu untuk menciptakan sebuah tantangan baru. Membangkitkan dan menunjukkan bahwa ada

tantangan dan tujuan perusahaan yang harus dicapai bersama.

Perubahan apa sajakah yang telah dilakukan oleh direksi dan manajemen PT BJI dalam transformasi organisasi ini?

Transformasi dilakukan dari mulai hal yang kecil dan sederhana. Guna menumbuhkan kebersamaan, seluruh pegawai mulai dari petugas kebersihan sampai dengan top level manajemen makan siang bersama. Dalam kesempatan makan tersebut akan tercipta dialog dan hubungan harmonis antar pegawai maupun pegawai dan manajemen. Perubahan jam kerja untuk petugas operasional, yang diwajibkan hadir

36 kota tujuan. Terdiri dari 2 kota tujuan Indonesia Barat dan 34 kota tujuan Indonesia Timur. Dengan klusterisasi di Terminal Berlian, pada akhir Desember 2014 arus petikemas domestik akan mencapai 1 juta TEUs. Sedangkan total arus petikemas (Domestik-Internasional) diprediksi akan mencapai 1,1 juta TEUs.

Ketua DPC INSA, Indonesia National Ship-owner Association (INSA), Surabaya, Steven H. Lasawengen juga turut hadir dan memberikan sambutan pada acara selebrasi 1 juta TEUs di Terminal Berlian. "Apabila kita melihat PSA Singapore atau Shanghai Port itu hanya selaku hub-port saja, sedangkan jika kita melihat data, Terminal Domestik di Makassar hanya sekitar 600 ribu TEUs petikemas saja," ujar.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto selaku Ketua Pemegang Saham, memberikan apresiasi atas pencapaian 1 juta TEUs di tahun ke-13 BJI beroperasi di Terminal Berlian. "Dengan lapangan penumpukan 7,5 hektar dan waiting time (waktu tunggu) kapal 5 hari, seharusnya angka produksi Petikemas-Terminal Berlian diperkirakan 500 ribu TEUs

saja. Tapi bukti pencapaian 1 juta TEUs ini adalah fakta bahwa cara berpikir "out of the box" dari manajemen telah membuahkan hasil yang luar biasa," tambah Djarwo. Ditambahkan pula bahwa ke depan suplai lapangan penumpukan dari luar Terminal Berlian harus dikembangkan agar bisa tembus 1,5 juta TEUs petikemas. Bahwa pada 1 Januari 2015 proses penataan terminal baik curah maupun petikemas akan dilakukan, sehingga Terminal Berlian, Terminal Nilam, Terminal Petikemas Surabaya, dan Terminal Teluk Lamong harus bersaing untuk menarget pasar dan diserahkan kepada mekanisme pasar. Untuk bersaing dalam services dan tidak diluar siapa yang akan menggunakan jasa di terminal tersebut.

Tujuan utama dilakukannya untuk membesarkan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan pengguna jasa. (Mansur)



Menhub Blusukan ke Tanjung Perak

Kehadiran Menteri Perhubungan Ignasius Jonan di Pelabuhan Gapura Nusantara, Tanjung Perak Surabaya 23 Nopember lalu, menguji ratusan penumpang KM Pura Dempo yang akan bertolak ke Makassar, Ambon hingga Papua. Menteri yang merakyat itu, kagum melihat gedung terminal penumpang yang jauh lebih bagus dibandingkan dengan terminal Bandan.

Dirut Pelindo III, Djarwo Surjanto memamerkan ruang keberangkatan yang lengkap dengan X-ray untuk mendeteksi barang-barang penumpang. "Wah tidak mau kalah dengan bandara," komentar Ignasius Jonan, mantan dirut PT KAI yang suka turun lapangan ini.

Jonan, sapaan akrab Ignasius Jonan, datang ke Pelindo III, tak sendirian. Dia didampingi beberapa stafnya, serta Direksi Pelindo III dan anak perusahaannya. Dengan mengenakan kemeja putih, dengan gesit lari ke lantai dua gedung terminal pelabuhan yang diresmikan Dahlan Iskan, tatkala menjabat menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini. Karena lari melalui tangga, sempat membuat beberapa stafnya jadi ngos-ngosan. Dia sengaja tidak mau lewat lift, agar bisa lebih cepat.

Di gate keberangkatan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara itu, Jonan sempat bergabung dengan penumpang. Dia mewawancarai beberapa penumpang yang sedang antri keberangkatan di ruang lantai dua terminal pelabuhan termegah dan termodem di Indonesia ini. Salah satu di antara yang ditemuinya adalah Ibu Rahayu bersama Wulan putrinya. Wulan, adalah gadis kelahiran Ambon. Namun, kala kerusuhan Ambon terjadi, Wulan masih kanak-kanak. Lantas bersama kedua orang tuanya hijrah ke Surabaya. Kemarin dia ingin melihat tanah kelahirannya tersebut.

"Anda mau kemana," sapa Jonan kepada Wulan. "Mau ke Ambon Pak," jawab Wulan. Mengapa anda memilih naik kapal? tanya Jonan lagi. "Naik kapal enak Pak. Ada musik juga," jelas Wulan, gadis hitam manis berbibir itu tersenyum. Dari Gapura Nusantara, Jonan beserta rombongan menuju ke Terminal Teluk Lamong. Dengan menumpang Kapal Artama III milik Pelindo Marine Service (PMS), anak perusahaan Pelindo III. Selanjutnya rombongan menuju ke Terminal Teluk Lamong termegah dan termodem di Indonesia saat ini.



▲ Simbol baka perkemah ke 1 Jua

30 menit sebelum kegiatan dimulai. Perubahan struktur organisasi dan penghisalan yang disesuaikan dengan kondisi operasional dan beban kerja. Pemimpin harus terus-menerus menanamkan sense of belonging pegawai terhadap organisasi.

Apakah dalam melakukan transformasi tersebut, direksi dan manajemen melakukan suatu penalaran terlebih dahulu? Apa saja langkah-langkah strategis yang dilakukan?

Dasar bahwa pemimpin dalam hal ini direksi merupakan "role model" yang sangat penting dalam transformasi organisasi karena tingkat keberhasilan transformasi organisasi menjadi jauh lebih tinggi jika ada keterlibatan dari pemimpin organisasi. Namun demikian, ini bukan berarti keterlibatan pemimpin organisasi merupakan penentu utama keberhasilan transformasi, dukungan pegawai yang suatu saat juga akan menjadi pemimpin juga turut serta membantu keberhasilan

transformasi.

Dalam rangka menyukseskan transformasi kelembagaan di BTTI, direksi dan manajemen memalinkan perannya sebagai berikut:

Pertama, mencontohkan perubahan cara berfikir dan perilaku yang diharapkan sehingga sebelum mengubah sesuatu, seseorang harus berubah terlebih dahulu.

Kedua, membangun komitmen yang kuat sehingga pemimpin harus bisa memetakan stakeholder dalam organisasi dan membuat keputusan bagi mereka yang resisten dan menghambat keberhasilan transformasi organisasi.

Ketiga, membuat transformasi yang penuh makna. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa membutuhkan berttransformasi. Pemimpin dapat melakukannya dengan menceritakan kesuksesan transformasi yang bersifat personal

Adapun beberapa langkah yang diambil adalah:

Pertama, menumbuhkan Jiwa Perubahan, dimana setiap orang akan merasa terdorong untuk segera melakukan perubahan yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan jika ditemukannya alasan / faktor yang benar-benar kuat mengapa perubahan perlu dilakukan. Untuk itu perlu ditunjukkan fakta / data yang dapat dilihat, dirasakan, disentuh agar orang-orang mau dan merasa perlu untuk berubah. Jika orang tidak melihat adanya data / fakta bahwa mereka harus berubah maka yang terjadi adalah orang-orang tidak akan mau berubah. Mereka akan tetap berada di zona nyaman karena mereka merasa tidak ada alasan yang kuat untuk berubah. Harus ada rasa "ketederasan" yang bisa dilihat selain oleh pemimpin juga oleh orang yang dipimpinya.

Kemudian langkah **kedua**, membantu pembentukan kelompok yang akan memandu proses perubahan (*change agents*)

yang mempunyai kapabilitas yang memadai baik dari sisi anggota kelompok maupun metode pelaksanaannya. Untuk berubah diperlukan orang-orang yang yakin bahwa perubahan akan mengarah ke arah yang lebih baik. Karena itu perlu dibentuk kelompok yang tugasnya menunjukkan antusiasme, komitmen, kepercayaan bahwa dengan perubahan yang akan dilakukan akan menghasilkan hasil yang lebih baik. Mereka inilah agen-agen perubahan yang akan mendorong orang-orang disekitarnya untuk mendukung jalannya perubahan. Karena itu perlu dilakukan komunikasi yang rutin dengan para agen ini agar memantapkan tujuan perubahan, saling mendukung dan meminimalisir rasa frustrasi yang mungkin timbul.

Yang **ketiga**, visi dan strategi yang disampaikan harus komunikasikan sehingga terjadi kesamaan dan pemahaman yang baik serta dapat diterima di seluruh jajaran.

Keempat, jangan berhenti, lanjutkan terus proses perubahan sebelum visi terwujud. Lakukan terus upaya untuk meningkatkan Jiwa Perubahan sehingga myala api perubahan tidak redup di tengah jalan.

Apakah harapan dari direksi kepada seluruh jajaran yang ada di PT BTTI ke depannya dengan telah digulirkannya transformasi organisasi ini?

Setiap Pegawai mempunyai peran sehingga mereka semua dapat mengatasi secara efektif rintangan-rintangan yang timbul yang dapat memantapkan pengalaman dalam mengelola perubahan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu perlu juga dukungan dalam bentuk alat-alat (*resources*) yang memadai agar semua orang dapat bertindak untuk mencapai visi. Termasuk pula adalah dorongan agar team mampu keluar dari pola pikir standar dan dapat "keluar" mengambil langkah-langkah terobosan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. (Manyar)